

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mengenai hubungan promosi jabatan dengan semangat kerja karyawan pada PT. BNI '46 Tbk. Kantor Wilayah (Kanwil) 04 Bandung yang bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Bandung 40117.

Adapun variabel bebas (*independent variabel*) yang menjadi objek penelitian adalah promosi jabatan (variabel X). Sedangkan yang berlaku sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) adalah semangat kerja (variabel Y).

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian sangatlah berperan penting dalam kegiatan penelitian. Metode penelitian harus ditetapkan karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk lebih mengarahkan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Winarno Surakhmad (1998:131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penelitian serta situasi penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk melihat keterikatan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data

yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Seperti yang diungkapkan Moh. Nasir (1999:63): "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status, sekelompok manusia, suatu subyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Adapun mengenai tujuan dari penelitian menurut Moh. Nasir (1999:97), "Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki".

Metode ini dilakukan dengan menggunakan data dari perusahaan yang kemudian dianalisis sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran. Alasan dipergunakannya metode ini, karena tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan penyelidikan ini menuturkan, mengklasifikasikan dan mengolah data yang terkumpul.

Sementara menurut Winarno Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang aktual.
2. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

#### 3.3.1 Definisi Variabel

Banyak definisi yang telah dirumuskan oleh para penulis tentang suatu istilah, masing-masing memiliki penafsiran tersendiri, tergantung dari sudut pandang mana seorang itu memandang dan mengartikannya. Banyak istilah yang dipergunakan untuk suatu maksud tertentu berlainan, meskipun menerangkan maksud yang sama atau sebaliknya, sebagaimana dikemukakan Komaruddin (1995:57) bahwa: “Setiap pengarang skripsi atau tesis sebaiknya menetapkan terlebih dahulu istilah-istilah tersebut”.

Untuk menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi, dalam hal ini definisi dan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menganggap perlu untuk menjelaskan makna istilah-istilah sebagai berikut:

1. Hubungan

Adalah keterkaitan atau keterpautan antara satu hal dengan hal lain, (Poerwadaminta, 1995:118)

2. Promosi Jabatan

Adalah perpindahan yang memperbesar *authority* dan *responsibility* karyawan ke jabatan yang lebih tinggi di dalam satu organisasi sehingga kewajiban, hak, status dan penghasilannya semakin besar, (Malayu S.P Hasibuan, 2003:108).

Dimensi-dimensi untuk melihat promosi jabatan, dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibuan, (2003:109-113) adalah sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari syarat-syarat promosi, yaitu:
  - a. Prestasi kerja.
  - b. Kerjasama.
  - c. Kejujuran.
  - d. Kecakapan.
  - e. Kepemimpinan.
  - f. Komunikasi.
- 2) Dilihat dari dasar-dasar promosi, salah satunya yaitu
  - a. Pengalaman

### 3. Semangat Kerja

Semangat kerja adalah melakukan pekerjaan secara lebih giat sehingga pekerjaan dapat diharapkan lebih cepat dan lebih baik.

Sedangkan kegairahan kerja adalah kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukan, (Alex S. Nitisemito, 1996:11).

Dimensi-dimensi untuk melihat semangat kerja yang dikemukakan oleh I.G. Wursanto (1998:150-156) adalah sebagai berikut:

- a) Disiplin
- b) *Human relation*
- c) Loyalitas
- d) Antusias
- e) Kreatif dan inisiatif

### 3.3.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Promosi Jabatan**

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Variabel Bebas (Variabel X) Promosi Jabatan  (Sumber: Malayu S.P. Hasibuan, 2003:111-113)	1. Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tingkat lamanya kerja.</li> </ul>	Ordinal
	2. Prestasi Kerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tingkat hasil kerja.</li> <li>○ Tingkat kesalahan dalam bekerja.</li> <li>○ Tingkat keseriusan dalam bekerja</li> </ul>	Ordinal
	3. Kerjasama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tingkat kerjasama antar karyawan.</li> </ul>	Ordinal
	4. Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tingkat kejujuran dalam pekerjaan.</li> </ul>	Ordinal
	5. Kecakapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tingkat pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari</li> <li>○ Tingkat pelaksanaan prosedur kerja.</li> </ul>	Ordinal
	6. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tingkat kemampuan membentuk <i>team work</i>.</li> <li>○ Tingkat kemampuan mengambil keputusan</li> </ul>	Ordinal
	7. Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tingkat kepekaan terhadap informasi dari atasan.</li> </ul>	Ordinal

		o Tingkat kepekaan terhadap informasi dari rekan kerja.	
--	--	---	--

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Semangat Kerja**

Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Variabel Terikat (Variabel Y) Semangat Kerja Karyawan  (Sumber: I.G. Warsanto 1998:150-156)	1. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat kehadiran.</li> <li>▪ Tingkat ketepatan waktu bekerja.</li> <li>▪ Tingkat ketaatan dalam prosedur kerja.</li> </ul>	Ordinal
	2. <i>Human Relation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat kemampuan menghargai sesama karyawan.</li> <li>▪ Tingkat hubungan yang baik dengan atasan</li> <li>▪ Tingkat hubungan yang baik antara sesama karyawan.</li> </ul>	Ordinal
	3. Loyalitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat kemampuan memiliki "<u>rasa memiliki</u>".</li> <li>▪ Tingkat tanggungjawab terhadap pekerjaan.</li> <li>▪ Tingkat komitmen terhadap tugas</li> </ul>	Ordinal
	4. Antusias	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat antusiasme dalam bekerja.</li> </ul>	Ordinal

	5. Kreativitas dan Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tingkat ketepatan dalam bekerja.</li> <li>▪ Tingkat pemahaman dalam pekerjaan.</li> <li>▪ Tingkat ketelitian.</li> <li>▪ Tingkat ketanggapan mengenali masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan</li> <li>▪ Tingkat pengajuan saran untuk menyelesaikan tugas-tugas yang belum diberikan</li> </ul>	Ordinal
--	------------------------------	--	---------

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian merupakan sumber data, artinya sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2002:57) yang mengemukakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung sebanyak 134 orang, data ini didapat dari hasil wawancara dengan Bapak Baskoro selaku Pengelola Sumber Daya Wilayah (SDW) PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung .

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2001:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Begitu pula yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun (1989:149)



“...tidak perlu meneliti semua individu dalam populasi, karena di samping memakan biaya yang sangat besar juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian dari populasi kita mengharapkan hasil yang didapat akan mendapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan”.

Teknik sampling digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik sampel ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah.

Untuk menentukan ukuran sampel yang diambil, didasarkan pada pendapat Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:143) mengemukakan bahwa “Ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah Slovin.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:143))

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.



Berdasarkan rumus ukuran sampel tersebut, maka sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut, dimana  $N = 134$  dan  $e = 10\%$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,1)^2} = \frac{134}{1 + 134 (0,01)} = \frac{134}{2,34} = 57 \text{ (hasil pembulatan)}$$



**Tabel 3.5**  
**Struktur Organisasi PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung**

<b>A. Pemimpin Bag. Umum</b>			
1) Sekretaris	1 Orang	7,02%	
2) Asst. Operasional	2 Orang		
3) Asst. Administrasi	1 Orang		
<b>B. Pemimpin Kelompok Penunjang Operasional</b>			
1) Pengelola SDM	1 Orang	28,07%	
2) Pengelola Perencanaan Dan Keuangan	1 Orang		
3) Pengelola Teknologi dan Logistik	1 Orang		
4) Analisis	4 Orang		
5) Ahli Hukum	1 Orang		
6) Asst. Operasional	2 Orang		
7) Asst. Administrasi	6 Orang		
<b>C. Wakil Pemimpin Pemasaran Bisnis Ritel I</b>			
<b>I. Pemimpin Kelompok City Operation I Sentra Operational</b>			
1) Penyelia Inward Kliring	1 Orang	Orang	
2) Penyelia Outward Kliring	1 Orang		
3) Penyelia Interbranch	1		
29,83%			
4) Penyelia Adm. Kas	1 Orang		
5) Penyelia penunjang Sentra	1 Orang		
6) Asst. Administrasi	12 Orang		
<b>II. Pemimpin Kelompok City Operation II Sentra Adm. Kredit</b>			
1) Penyelia Adm. Kredit Kecil	1 Orang	Orang	
2) Penyelia Adm. Kredit Konsumen	1		
17,54%			
3) Asst. Administrasi Kredit	8 Orang		
<b>D. Wakil Pemimpin Pemasaran Bisnis Ritel II</b>			
1) Pengelola Bisnis 1	1 Orang	Orang	
2) Pengelola Layanan 1	1 Orang		
3) Analisis	2		
17,54%			
4) Asst. Operasional	3 Orang		
5) Asst. Administrasi	3 Orang		
<b>JUMLAH</b>		<b>57 Orang</b>	<b>100 %</b>

### **3.5 Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) mengemukakan bahwa sumber data penelitian adalah “Subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan/diambil/ diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian diperoleh dari teknik penelitian langsung ke lapangan, melalui penyebaran angket, observasi dan wawancara kepada subjek penelitian yaitu para karyawan di PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung, namun tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian, yaitu melalui studi dokumentasi dari data, dokumen-dokumen kantor yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, buku-buku, laporan ilmiah yang didapat di PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung.

### **3.6 Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, sebagai alat pendukung pembuktian hipotesis penelitian. Pengumpulan data yang dipergunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Menurut Riduwan (2004:104) "Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan". Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kondisi di PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung dan promosi jabatannya

#### **2. Wawancara**

Penulis mengadakan komunikasi secara langsung melalui proses tanya jawab kepada pihak-pihak terkait yang ditunjuk dan dianggap perlu dalam memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan sesuai dengan masalah yang dijadikan bahan penelitian. Riduwan (2004:104) menjelaskan bahwa wawancara adalah "Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya". Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Baskoro selaku Pengelola bagian Sumber Daya Wilayah (SDW) di PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung.

### 3. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan seperangkat pernyataan atau daftar isian tertulis kepada beberapa responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Menurut Riduwan (2004:99) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna”. Dalam hal ini angket yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian angket yang mengukur mengenai Promosi Jabatan Karyawan sebagai variabel X dan angket yang mengukur Semangat Kerja Karyawan sebagai variabel Y.

Bentuk/ jenis angket yang diberikan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan sejumlah alternatif jawabannya untuk memilih jawaban yang paling sesuai oleh setiap responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert.

### 4. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui buku-buku, internet, surat kabar yang relevan sehingga dapat membantu terhadap pemecahan masalah yang penulis kaji. Hal ini dilakukan dengan mempelajari atau membaca buku-buku dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah promosi jabatan dan semangat kerja karyawan.

### 3.7 Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan persentase dan skor rata-rata jawaban responden. Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden seperti tampak pada tabel berikut.

**Tabel 3.6**  
**Skala Penafsiran Rata-Rata Skor Jawaban Responden**

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik / Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik / Rendah
2,60 – 3,39	Cukup / Sedang
3,40 – 4,19	Baik / Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik / Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2001 : 216

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengolahan data statistik non parametris, karena penelitian ini menerapkan data ordinal yakni data rank/ tingkatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2001:172) bahwa: “statistik non parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data nominal, ordinal”. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengolah data yang terkumpul dari hasil angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Proses seleksi ditempuh dengan cara memeriksa dan menyeleksi kelengkapan pengisian yang dilakukan oleh karyawan baik identitas maupun jawabannya.

2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap opsen dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk *coding* tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Pola Pembobotan Kuesioner**

No	Opsen	Pernyataan dan Bobot	
		Positif	Negatif
1	Selalu/ Sangat Puas	5	1
2	Sering/ Puas	4	2
3	Kadang-kadang/ Cukup Puas	3	3
4	Jarang/ Kurang Puas	2	4
5	Tidak Pernah/ Tidak Puas	1	5

*Sumber* : Sugiyono (2001:74)



3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel

**Tabel 3.8**  
**Tabel Distribusi Data Responden**

No	Skor Item						Total
	1	2	3	4	....	....	
1							
2							
3							
....							
n							

Setelah pengolahan data dilakukan maka selanjutnya, yaitu melakukan interpretasi data yang merupakan tahap penalaran atas data-data lapangan yang diperoleh, dengan cara mengkonfirmasi pada teori-teori yang relevan.

### 3.8 Teknik Pengolahan Data

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang digunakan terlebih dahulu diujicobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya.

### 3.8.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya. “Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan sesuatu instrumen”. (Suharsimi Arikunto, 2002:146).

Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(SuharsimiArikunto, 2002:14)

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum y$  = Jumlah skor total (seluruh item) dari seluruh responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menguji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari hasil uji coba.
2. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
3. Memberikan skor (*Scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk setiap respondennya. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan/ pengolahan data selanjutnya.
5. Menghitung jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
6. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/ item angket dari data observasi yang diperoleh.
7. Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* yang terdapat dalam tabel.
8. Membuat kesimpulan.

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , pada taraf nyata ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

1.  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti Valid
2.  $r_{xy} < r_{tabel}$  berarti Tidak Valid

Jika nilai hitung  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai tabel  $r_{xy}$ , maka item angket dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas instrumen, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y telah valid. Untuk lebih jelas, dapat dilihat rekapitulasi hasil uji validitas variabel X (Promosi Jabatan) dan variabel Y (Semangat Kerja Karyawan) berikut ini:

**Tabel 3.9**  
**Matrik Hasil Uji Validitas Variabel X**

No Bulir	Variabel X (Promosi Jabatan)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.050	0,514	Tidak Valid
2	0.779	0,514	Valid
3	0.652	0,514	Valid
4	0.691	0,514	Valid
5	0.708	0,514	Valid
6	0.533	0,514	Valid
7	0.581	0,514	Valid
8	0.776	0,514	Valid
9	0.596	0,514	Valid
10	0.705	0,514	Valid
11	0.779	0,514	Valid
12	0.555	0,514	Valid
13	0.626	0,514	Valid
14	0.570	0,514	Valid
15	0.565	0,514	Valid

**Catatan :** Yang tidak valid dibuang

**Tabel 3.10**  
**Matrik Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No Bulir	Variabel Y (Semangat Kerja Karyawan)		
	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.877	0,514	Valid
2	0.904	0,514	Valid
3	0.874	0,514	Valid
4	0.247	0,514	Tidak Valid
5	0.560	0,514	Valid
6	0.773	0,514	Valid
7	0.933	0,514	Valid
8	0.782	0,514	Valid
9	0.881	0,514	Valid
10	0.834	0,514	Valid
11	0.667	0,514	Valid
12	0.706	0,514	Valid
13	0.803	0,514	Valid
14	0.887	0,514	Valid
15	0.866	0,514	Valid

**Catatan :** Yang tidak valid dibuang

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya instrumen penelitian dapat dipercaya bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda, maka hasilnya akan sama.

Suharsimi Arikunto (2002:154) menyatakan bahwa: “Sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha dengan alasan bahwa instrumen yang dirancang berskala 1 – 5. Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha ( $r_{11}$ ) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varians item

$\alpha_1^2$  = Varians total

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Memberikan nomor pada angket yang masuk.

- b) Memberikan nomor pada setiap item sesuai dengan bobot yang telah ditentukan yakni kategori 5 skala Likert.
  - c) Menjumlahkan skor untuk setiap responden dan kemudian jumlah skor tersebut dikuadratkan.
  - d) Menjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor setiap item harus sama dengan total skor dari setiap responden.
  - e) Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap-tiap responden untuk setiap item, dan kemudian menjumlahkannya.
- 2) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item ( $\sum \sigma_b^2$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_r^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:160})$$

Keterangan :

$\delta_b^2$  = Varians

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat responden dari setiap item

$(\sum X^2)$  = Kuadrat skor seluruh responden dari tiap item.

N = Jumlah responden

- b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total ( $\sigma_t^2$ )

c) Mengkonsultasikan nilai  $r$  dengan  $r$  product moment untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan reliabel atau tidak.. Apabila:

1.  $r_{11} > r_t$  berarti Reliabel
2.  $r_{11} < r_t$  berarti Tidak Reliabel

### 3.9 Analisis Data

#### 3.9.1 Gambaran Promosi Jabatan (Variabel X)

Untuk mengetahui dan menjelaskan gambaran mengenai Pelaksanaan Promosi Jabatan pada PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung (Variabel X) dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggunakan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

ST : Skor Tertinggi

JR : Jumlah Responden

JB : Jumlah Bulir

2. Membandingkan jumlah skor hasil angket variabel X dengan jumlah skor kriterium variabel X. Untuk mencari jumlah skor hasil angket variabel X dengan rumus :

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

3. Untuk mengetahui prosentase gambaran variabel X dalam penelitian digunakan rumus:



$$X_1 = \frac{\sum X_i}{SK}$$

4. Membuat daerah kriteriaum
5. Menentukan daerah kontinum untuk variabel X

### 3.9.2 Gambaran Semangat Kerja (Variabel Y)

Untuk menjelaskan gambaran mengenai Semangat Kerja Karyawan (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggunakan jumlah skor kriteriaum (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan :

ST : Skor Tertinggi

JR : Jumlah Responden

JB : Jumlah Bulir

2. Membandingkan jumlah skor hasil angket variabel Y dengan jumlah skor kriteriaum variabel X. Untuk mencari jumlah skor hasil angket variabel Y dengan rumus :

$$\sum Y_i = Y_1 + Y_2 + Y_3 + \dots + X_n$$

3. Untuk mengetahui prosentase gambaran variabel Y dalam penelitian digunakan rumus:

$$Y_1 = \frac{\sum Y_i}{SK}$$

4. Membuat daerah kriteriaum
5. Menentukan daerah kontinum untuk variabel Y

### 3.9.3 Uji Korelasi

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dengan bantuan statistik.

Adapun uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Rank *Spearman Brown* (Uji Korelasi Rank Spearman) yaitu:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997: 260})$$

Dengan Ketentuan:

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

Dan

$$\sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Sidney Siegel, 1997: 256)

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi rank Spearman

$\sum X^2$  = Jumlah ranking yang sama pada variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah ranking yang sama pada variabel Y

$\sum di^2$  = Jumlah hasil pengurangan antara ranking yang terdapat pada variabel X dan variabel Y melalui pengkuadratan.

T = Faktor korelasi

t = Jumlah rank kembar

$\sum Tx$  = Faktor korelasi variabel X

$\sum Ty$  = Faktor korelasi variabel Y

N = Banyaknya data

Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka dibandingkan harga koefisien korelasi *rank spearman* yang telah diperoleh ( $r_s$ ) dengan batas-batas nilai r (korelasi) sebagai berikut:

**Tabel 3.11**

**Tabel Batas-Batas Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2002:216).

Adapun dalam penghitungan pengolahan data untuk menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan bantuan *Software SPSS 12.0 for Windows*. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menganalisis korelasi dengan menggunakan *SPSS*.

1. Data hasil penelitian (perhitungan angket) dimasukkan dalam data editor yang telah disimpan.
2. Selanjutnya pilih menu *Analyze* pada *Toolbars*, lalu klik pada *Correlate* kemudian klik *Bivariate*.
3. Lalu destinasikan variabel X dan Y yaitu pada kolom *Variables*.
4. Pilih Spearman pada kolom *Correlation Coefficients*.

5. Pilih *Two-tailed* pada kolom *Test of Significant*.
6. Klik OK.

### 3.9.4 Uji Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah uji signifikan koefisien korelasi (uji student) yaitu :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997: 263)

Keterangan:

$t$  = Distribusi Student (distribusi t) dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2$

$N$  = Banyaknya sampel

$r_s$  = Koefisien Korelasi Spearman

Dengan ketentuan :

$H_0 : \rho = 0$  Korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang positif antara promosi jabatan dengan semangat kerja karyawan PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung.

$H_a : \rho \neq 0$  Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang positif antara promosi jabatan dengan semangat kerja karyawan PT. BNI '46 Tbk. Kanwil 04 Bandung.